NILAI-NILAI PENDIDIKAN PADA TRADISI PEMBACAAN MANAKIB DI KABUPATEN BANJAR

TESIS

OLEH

MAHNA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2025 M/ 1446 H

NILAI-NILAI PENDIDIKAN PADA TRADISI PEMBACAAN MANAKIB DI KABUPATEN BANJAR

TESIS

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam

Oleh
MAHNA
220211020026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2025/1446 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Mahna
NIM	: 220211020026
Tempat/Tanggal Lahir	: Marabahan/11-April-1994
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas/Program	: Tarbiyah dan Keguruan/Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul "Nilai-Nilai Pendidikan Pada Tradisi Pembacaan Manakib Di Kabupaten Banjar" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 31 Desember 2024

Yang membuat pernyataan,

Mahna

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

1252/Un.14/IV/UPM-BP/01/2025

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat https://www.turnitin.com/, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama	: Mahna
NIM	: 220211020026
Jenjang/Program Studi	: S2/Pendidikan Agama Islam
Judul	: Nilai-nilai Pendidikan pada Tradisi Pembacaan Manakib di Kabupaten Banjar

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 25%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat http://idr.uin-antasari.ac.id/

Banjarmasin, 7 Januari 2025

Mengetahui
Direktur,

Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd
NIP. 197105251997031006

PERSETUJUAN TESIS

NILAI-NILAI PENDIDIKAN PADA TRADISI PEMBACAAN MANAKIB DI KABUPATEN BANJAR

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

MAHNA

NIM. 220211020026

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.	Dr. Siti Aisyah, M.Ag.
Tanggal :	Tanggal :

PENGESAHAN TESIS

NILAI-NILAI PENDIDIKAN PADA TRADISI PEMBACAAN MANAKIB DI KABUPATEN BANJAR

Mahna
NIM. 220211020026

Telah diajukan pada Tim Penguji
Pada hari Kamis, 16 Januari 2025
Pukul 14.00-15.30

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.	1.
2. Dr. M. Noor Fuady, M.Ag.	2.
3. Dr. M. Ramli, M.Pd.	3.
4. Dr. Siti Aisyah, M.Ag.	4.

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana UIN Antasari

Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.
NIP. 197105251997031006

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

الحمدلله رب العا لمين والصلا ة والسلا م علي اشر ف الانبيا ء والمرسلين سيد نا محمد وعلي اله وصحبه اجمعين. اما بعد

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi tugas akhir dan syarat untuk memperoleh gelar magister dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Tesis ini merupakan kajian singkat tentang nilai-nilai pendidikan pada tradisi pembacaan Manakib di kabupaten Banjar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini dari persiapan hingga penyelesaiannya tidak akan terwujud begitu saja tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak atau Ibu:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., sebagai rektor UIN Antasari Banjarmasin, para wakil rektor dan jajaran staf lainnya yang telah memberikan pelayanan selama masa perkuliahan dan penyelesaian tugas akhir ini.

2. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., sebagai direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan wadah dan pelayanan bagi penulis dalam menjalani masa perkuliahan dan pemenuhan tugas magister.
3. Dr. M. Ramli, M.Pd., selaku ketua prodi magister pendidikan agama Islam yang telah bersedia memberikan pelayanan untuk pemenuhan tugas akhir juga berbagai bimbingan dan koreksi nya. Selain itu terhatur terimakasih pula kepada Moh. IqbalAssyauqi, M.Pd., selaku sekretaris prodi magister pendidikan agama Islam yang telah membantu dalam hal administrasi pemenuhan tugas akhir sehingga memudahkan penulis dalam menyelesaikan studi ini.
4. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., sebagai dosen penasihat akademik penulis yang telah bersedia meluangkan waktu dan bimbingannya untuk memberikan arahan awal penelitian.
5. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., sebagai dosen pembimbing proposal tesis penulis yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan sarannya sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
6. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd. dan Dr. Siti Aisyah, M.Ag., sebagai dosen pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu serta memberikan masukan dan saran yang luar biasa sehingga tesis ini dapat selesai.

7. Semua dosen, staf atau karyawan dan karyawati Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan ilmu serta layanan selama penulis menempuh studi di UIN Antasari Banjarmasin.
8. Kepala staf dan seluruh staf perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin serta perpustakaan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan dengan baik kepada penulis untuk menunjang dalam mendapatkan referensi.

Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka semua serta pahala yang berlipat ganda. Akhirnya dengan segala keterbatasan, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang tentunya juga masih jauh dalam kategori sempurna. Namun penulis berharap semoga tulisan ini dapat memberikan dampak positif dan juga manfaat bagi segala pihak.

Banjarmasin, 31 Desember 2024

Penulis

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan

ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَي	Ai	a dan i
ـَو	Au	a dan u

3. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vocal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
تَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

4. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, ditransliterasikan menjadi huruf /I/, keduanya diikuti oleh huruf syamsiyah dan huruf kamariah. Contoh ((الرجل*al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân.*

1. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *Tasydid*, yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan tanda (ـّ) dalam transliterasi ini dilambangkan

dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi *tanda syiddah*. Namun, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima *tanda syiddah* terletak setelah kata gaul diikuti dengan huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضركرة) tidak ditulis *adh-dharûrah* tetapi *al-dharûrah,* dan seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta Marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta Marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta Marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيْقَة	Tharîqah
2.	الْجَامِعَة الإِسْلاَمِيَة	Al-jâmî'ah al Islâmiyyah
3.	وَحْدَه الْوُجُوْد	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al- Ghazali

bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’il*) kata benda (*ism*) maupun huruf (*harf*) ditulissecara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الأُسْتَاذُ	Dzahaba al-ustâdzu
ثَبَتَ الاجْرُ	Tsabata al-ajru
الحَرَكَة العَصْرِيَّة	al-harakah al-‘ashriyyah
اشْهَدَ انْ لاإِلَهَ إِلاالله	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلانَا مَالِك الصّالِح	mawlânâ Malik al-Shâlih
يؤنركم الله	yu’tsirukum Allâh
المَظا هِر العَقْلِيَه	al-mazhâhir al-‘aqliyyah

حُبّ الإِسْتِطلاع	hub al-istithla’
المَادة المَصنوعة مِن الحيوَان	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طرْفُ العَيْن	tharf al-‘ayni
المُساهمة	al-musâhamah
مَنْ سَلكَ طرِيْقا	man salaka tharîqan

ABSTRAK

Mahna. 220211020026. *Nilai-Nilai Pendidikan pada Tradisi Pembacaan Manakib di Kabupaten Banjar*, Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd. dan Dr. Siti Aisyah, M.Ag. pada Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci : Nilai-Nilai Pendidikan, Tradisi, Manakib

Tradisi adalah warisan masa lalu yang dilestarikan, dijalankan dan dipercaya hingga saat ini. Tradisi tersebut baik berupa nilai, norma sosial, pola kelakuan, dan adat kebiasaan lain yang merupakan wujud dari aspek kehidupan. Proses belajar dalam konteks tradisi bukan hanya dalam bentuk internalisasi dari sistem "pengetahuan" yang diperoleh manusia melalui proses pewarisan atau transmisi dalam keluarga, lewat pendidikan formal di sekolah atau lemaga pendidikan formal lainnya, melainkan juga diperoleh melalui proses belajar dari berinteraksi dengan lingkungan alam dan sekitarnya. Salah satu tradisi yang merupakan media proses pembelajaran Islam adalah tradisi Pembacaan Manakib. Tradisi Pembacaan Manakib baik dalam perencanaan maupun pelaksanaannya memiliki nilai-nilai pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali data tentang nilai-nilai pendidikan pada tradisi Pembacaan Manakib di Kabupaten Banjar yang mencakup nilai pendidikan religius, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial, dan nilai pendidikan budaya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Lokasi penelitian ini bertempat di Kabupaten Banjar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosesi pelaksanaan dan latar belakang Pembacaan Manakib di Kabupaten Banjar dilaksanakan dengan cara yang beragam. Adapun beragam prosesi tersebut adalah sebelum Manakib dibacakan terlebih dahulu diawali dengan berbagai kegiatan seperti ziarah bersama, pembacaan burdah, pembacaan Yasin, pembacaan selawat, dan pembacaan syair-syair. Setelah selesai Pembacaan Manakib, ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan yaitu ceramah agama, pembacaan tahlil, dan do'a. Adapun nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam tradisi Pemacaan Manakib yang dilakukan pada masyarakat Kabupaten Banjar adalah nilai pendidikan religius, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial, dan nilai pendidikan budaya.

ABSTRACT

Mahna. 220211020026. *Educational Values in the Manakib Recitation Tradition in Banjar Regency*. Thesis. Supervisor I Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd. and Supervisor II Dr. Siti Aisyah, M.Ag. in the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training/Postgraduate Study Program at UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Keywords: Islamic Education Values, Tradition, Manakib.

Tradition is a legacy of the past that is preserved, practiced and trusted until today. Traditions are in the form of values, social norms, behavior patterns, and other customs that are a form of life aspects. The learning process in the context of tradition is not only in the form of internalization of the "knowledge" system obtained by humans through the process of inheritance or transmission in the family, through formal education in schools or other formal education institutions, but also obtained through the learning process from interacting with the natural environment and its surroundings. One of the traditions that is a medium for the Islamic learning process is the Manakib reading tradition. Manakib reading tradition both in planning and implementation has educational values.

This study aims to explore data on educational values in the Manakib Recitation tradition in Banjar Regency which includes religious education values, moral education values, social education values, and cultural education values. This research is a qualitative research with the type of field research. The location of this research is in Banjar Regency.

The results show that the implementation procession and background of Manakib recitation in Banjar Regency are carried out in various ways. The various processions are before the Manakib is read, it is preceded by various activities such as joint pilgrimage, recitation of burdah, recitation of Yasin, recitation of Selawat, and recitation of syair-syair. After the Manakib reading is finished, there are several activities carried out, namely religious lectures, tahlil recitation, and prayer. The educational values contained in the Manakib recitation tradition carried out in the Banjar Regency community are religious education values, moral education values, social education values, and cultural education values.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI iii
LEMBAR PERSETUJUAN iv
LEMBAR PENGESAHAN v
KATA PENGANTAR vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ix
ABSTRAK xiv
DAFTAR ISI xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Fokus Penelitian 21
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian 22
D. Definisi Operasional 23
E. Penelitian Terdahulu 27

BAB II LANDASAN TEORI 31

A. Pengertian Pendidikan 31
B. Nilai-nilai Pendidikan 33
C. Tradisi 40
D. Integrasi Tradisi dalam Pendidikan 42
E. Manakib 44

BAB III METODE PENELITIAN 54

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 54
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 54
C. Subjek dan Objek Penelitian 54
D. Data dan Sumber Data 55
E. Teknik Pengumpulan Data 56
F. Teknik Pengolahan Data Analisis Data 58
G. Pengecekan Keabsahan Data 59
H. Sistematika Penulisan 60

BAB IV HASIL PENELITIAN 61

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 61
B. Penyajian Data 64
C. Analisis Data 109

BAB V PENUTUP 141

A. Simpulan 141

B. Saran..... 143

DAFTAR PUSTAKA 144
DAFTAR TERJEMAH..... 151
LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 155
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 164